

WAJAH DALAM LUKISAN

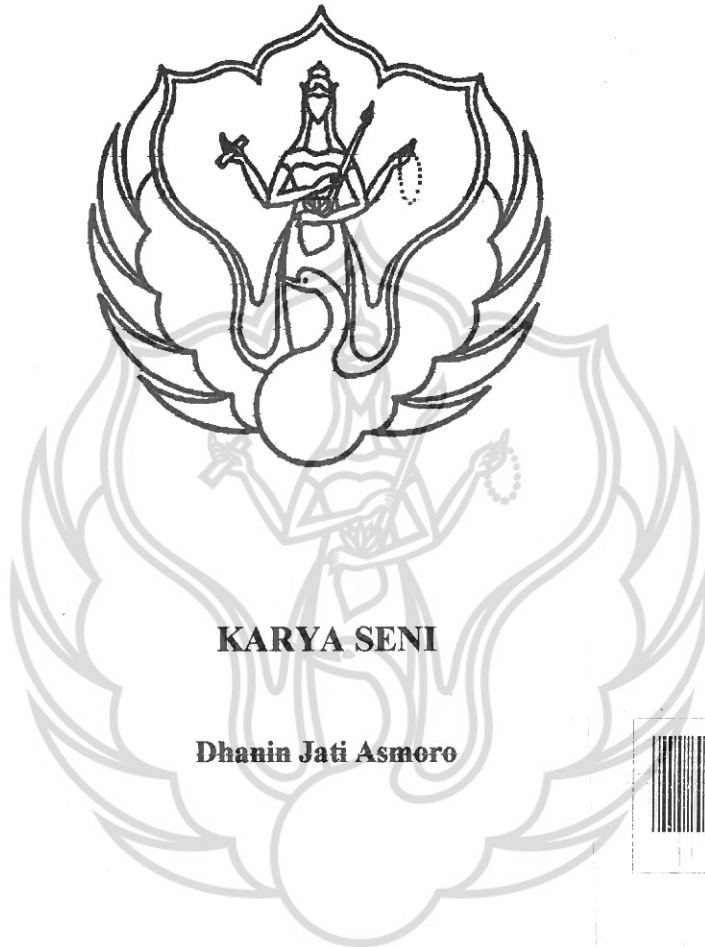


KARYA SENI

Dhanin Jati Asmoro

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010**

WAJAH DALAM LUKISAN



KARYA SENI

Dhanin Jati Asmoro



KT010963

MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010

WAJAH DALAM LUKISAN

UPT PERPUSTAKAAN	ISI YOGYAKARTA
INV.	3330/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	29-7-2010



KARYA SENI

Diajukan oleh :

Dhanin Jati Asmoro

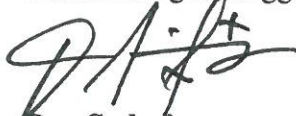
NIM. 0311603021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2010

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

Wajah Dalam Lukisan diajukan oleh Dhanin Jati Asmoro, NIM 0311603021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Juni 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Sudarisman

NIP 130521296

Pembimbing II / Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum

NIP 19490613-197412-2001

Cognate / Anggota



Drs. Agus Kamal

NIP 131661171

Ketua Jurusan Seni Murni / Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum

NIP 19490613-197412-2001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum

NIP 1960040-1986-1001

PERSEMBAHAN



Suatu Kehormatan Serta Kebanggaan Dapat Menempuh Studi Di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Serta Ayah dan Ibu Yang Tanpa Lelah Memberi Pengetahuan, Dukungan, Motifasi dan Spirit , Terimakasih Banyak

.ART . LOVE And PEACE

KATA PENGANTAR

Salam Budaya,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hal yang telah Ia berikan hingga menjadikan terwujudnya Laporan Tugas Akhir Karya Seni Lukis ini. Pencapaian penulisan Laporan Tugas Akhir berikut merupakan bagian dari tujuan penulis selama proses studi dan diajukan untuk memenuhi syarat gelar sarjana dalam bidang Seni Lukis di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

Keterlibatan dari semua pihak merupakan sumber dukungan serta bantuan yang tak ternilai dan tak dapat dilupakan. Untuk itu penulis menguhaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Drs. Sudarisman. selaku Pembimbing I atas bimbingan, kritik dan saran yang berarti dalam proses penyelesaian penulisan dan karya Seni lukis.
2. Dra.Nunung Nurdjanti M.Hum sebagai pembimbing II Ketua Jurusan Seni Murni. serta kritik, saran, dan bimbingannya yang membangun dalam proses penyelesaian penulisan karya seni lukis.
3. Drs. Effendi, atas kritik, saran, dan bimbingan yang membangun dalam proses penyelesaian penulisan karya seni lukis.
4. Drs.M.Agus Burhan M.Hum sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa .
5. Drs.AB.Dwiantoro selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu kelancaran studi selama ini.

6. Drs. Agus Kamal selaku cognate.
7. Segenap Dosen Seni Murni, atas limpahan ilmu yang diberikan.
8. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D, sebagai Rektor Institut Seni Yogyakarta.
9. Seluruh staf dan karyawan Institut Seni Yogyakarta.
10. Keluarga besar Sempu Fine Art.
11. Keluarga besar Hadi Sutarno Serta Bintoro, Pak Tavip, dr.Tri Widiati, Pak Gun, Mbak Andri, Mas Joty.
12. Adik serta keponakanku Anuk, Jidot, Rizal, Haqi, Sandro, Yaya, Nadia, Prita dan Panji, atas kesediannya untuk selalu membantu dan mendampingi.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2003: Suraya, Fanti pepeng, Budi, Adil Blues, Tatang, Sulung, Karyadhi.
14. Anak-Anak Kampung KarangRejo : Anang, Temon Bolang, Mbah.Kromo, PHITOENK Racing Team, Rehot, Dwik, Ateng, Sigit, Liseng.
15. Keluarga Lia, Keluarga Ucin, Aprek, Ajik Uny, Warga Gesikan.
16. Teman-Teman KKN 2008 Ds. Makam Purbalingga, Serta warga Makam Pak Lurah, Pak Jodi, Kel.Pak Prayit, Didik797.
17. Komunitas“MEOK”, Boor Wati, Darmogandul, Blues Jeans , Ipang, Aji Yudalaga, Fani Hr, Dedi Kricak, Dedi keeling (Alm), Woro, Welut, Eko

- drumer, Ana, Aan bara, Khusna, Purwanto, Sucik Agus, Osteo, Yusuf, Parman, Adit, Nanang skins “02.
18. Nol Pruthul Mini Band & Elect Youth Band: Kendil, Wanto, Aji 97, dan Anak-anak Kontrakan Utara.
 19. “Para Inspirator” sebagai pengantar pencapaian inspirasi ide karya.
 20. Serta handai taulan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Adapun Laporan Tugas Akhir ini berisi tentang proses kreatif penulis selama menjalani Tugas Akhir Karya Seni Lukis. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan tentunya tidak menutup kemungkinan terjadi kekurangan maupun kelebihan di berbagai macam hal yang terkait dengan proses ini. Akhir kata, semoga penulisan laporan ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan seni lukis di masyarakat.

Yogyakarta 29 Juni 2009

Dhanin Jati Asmoro
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv	
KATA PENGANTAR.....	v	
DAFTAR ISI.....	viii	
DAFTA GAMBAR.....	x	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1	
B. Rumusan Penciptaan.....	4	
C. Tujuan dan Manfaat.....	4	
D. Makna Judul.....	5	
BAB II KONSEP		
A. Konsep Penciptaan.....	8	
B. Konsep Perwujudan.....	11	
C. Konsep Penyajian.....	21	
BAB III PROSES PEMBENTUKAN		
A. Bahan.....	22	
B. Alat.....	24	
C. Teknik.....	27	
D. Tahap-tahap Pembentukan.....	28	
BAB IV TINJAUAN KARYA.....		32
BAB V PENUTUP.....		58
DAFTAR PUSTAKA.....		60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ilustrasi Ekspresi wajah secara umum	9
Gambar 2 a. Wajah yang mencerminkan sikap dan sifat	13
b. Wajah, dalam karya seni.....	13
Gambar 3 Leonardo Da'vinci."Monalisa"	14
Gambar 4 Van Gogh.Self Potrait.....	15
Gambar 5 Piet Mondrian, <i>composition No 10</i> , (1939-1942)	16
Gambar 6 Agus Suwage. <i>Fountain's Lagancy</i>	17
Gambar 7 Sampul Majalah Film The PREMIERE"Spider Man Movie Preview ...	18
Gambar 8 Bob Sick. <i>Devil Rejects</i>	19
Gambar 9 Bob Sick. <i>Yellow Line</i>	19
Gambar 10 Foto Siluet Wayang kulit.....	20
Gambar 11 Contoh penyusunan karya secara acak dan tidak konvensional....	21
Gambar 12 Foto Alat dan Bahan.....	26
Gambar 13 foto tahap pengerjaan awal pemasangan kanvas pada span-ram...	30
Gambar 14 Foto pengerjaan karya lukisan.....	31
Gambar 15 Karya 1 Cerpen	34
Gambar 16 Karya 2 Silent Poem	35
Gambar 17 Karya 3 Maskulin	36

Gambar 18 Karya 4 P'am in other form	37
Gambar 19 Karya 5 Journey	38
Gambar 20 Karya 6 The Art Of Narimo Ing Pandhum	39
Gambar 21 Karya 7 Aura	40
Gambar 22 Karya 8 Dingin	41
Gambar 23 Karya 9 Hwa,hahaha	42
Gambar 24 Karya 10 WOW	43
Gambar 25 Karya 11 Telecaster	44
Gambar 26 Karya 12 Two face	45
Gambar27 Karya 13 Bitter Life	46
Gambar 28 Karya 14 1 pesan SMS	47
Gambar 29 Karya 15 Tribute to Pollok	48
Gambar 30 Karya 16 Bersolek	49
Gambar 31 Karya 17 Low Profil	50
Gambar 32 Karya 18 Masterpies	52
Gambar 33 Karya 19 Sonata	54
Gambar34 Karya 20 Berat untuk sekedar Tertawa	55
Gambar 35 Karya 21 Charlie Chaplin	56
Gambar 36 Karya 22 Meditasi	57

Gambar37 Karya 23 Eyestrain	58
Gambar 38 Karya 24 Deceive/mengelabuhi	59
Gambar 39. Foto suasana persiapan pameran dan pameran.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Foto Aktivitas Pameran	61
Lampiran II. Foto poster pameran.....	62
Lampiran III. Katalog.....	63
Lampiran VI. Foto dan Biodata Penulis.....	64



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Secara langsung maupun tidak penulis selalu bersinggungan dengan pengalaman-pengalaman realita dalam bersosialisasi, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap waktu manusia selalu berinteraksi serta berkomunikasi dengan dunia sekitar.” Lingkungan adalah salah satu unsur pengaruh masuk sebagai proses kreatif dan berkembang, lingkungan itu sendiri dapat kita bagi menjadi lingkungan luar(eksternal) dan Lingkungan dalam(internal)”¹, Berkaitan dengan hal tersebut segala bentuk pengalaman hasil dari interaksi dalam sehari-hari menjadi motivator penciptaan. Secara spesifik manusia tidak lepas dari bentuk pencitraan diri baik dari perilaku serta gaya yang ingin ia sampaikan terhadap individu lain guna menunjukkan kapasitas dan eksistensinya dalam masyarakat. Perilaku, gaya dan *trend* menjadi identitas dalam kehidupan modern ini dimana kualitas penampilan luar dinilai lebih penting dari pada penampilan dalam, sementara hidup terus berubah membawa pesan pribadi dari setiap individu, Walaupun masyarakat mulai dibentuk melalui aturan-aturan seragam melalui peran media, pribadi seseorang akan terus berusaha mempertahankan identitas yang sesungguhnya melalui sikap dan sifat, karena pada dasarnya-

¹ Agus Sachri, *Seni Desain Indonesia, Seni, desain, dan Teknologi Analogi Kritik, Opini dan Filosofi*. Bandung: Penerbit Pusaka, 1986. h. 6

manusia telah didesain oleh Yang Maha Kuasa. Manusia memiliki perasaan, pikiran dan kemampuan mamapu merespon bermacam permasalahan sesuai kehendaknya.

Manusia mempunyai hasrat untuk mengenal, memahami, dan menelusuri berbagai gejala hingga mendorongnya untuk memecahkan masalah tersebut. Adanya dorongan ingin memecahkan masalah sebagai studi gejala yang dialami oleh manusia mendorong untuk mengurainya agar dapat berbagi pengalaman tentang banyak hal. Secara khusus manusia selalu ingin mewujudkan perasaannya melalui bentuk ekspresi guna mempertegas keberadaan dirinya. Seperti diketahui sesuatu yang dipahami adalah hal yang dekat dengan pribadi kita, seperti contoh : wajah menjadi prioritas untuk mengenali pribadi seseorang dan perasaan yang sedang dirasakannya. Wajah juga kerap kali menjadi syarat identitas yang di publikasikan seperti dalam pembuatan; Kartu Tanda Penduduk(KTP), Surat Ijin Mengemudi (SIM), Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Ijazah serta ditempel diberbagai *space*, serta menjadi obyek ilustrasi dalam beberapa media masa, dengan kepentingan tertentu bahkan digunakan sebagai sarana menunjukkan nilai prestisius, misalnya pribadi tersebut pernah ada dalam momentum tertentu.

Ketertarikan penulis terhadap karakter wajah dengan segala ekspresinya menjadi modal untuk mengeksplorasi dengan melakukan pembacaan-pembacaan, menerka-nerka, berasumsi atau melakukan semacam studi terhadap mimik wajah-dengan berbagai karakter dalam keseharian orisinilitas ide maupun gagasan dalam

mempresentasikan kembali pengalaman yang telah diterima. Melalui ekspresi wajah muncul berbagai macam tanda bentuk ekspresi bermacam-macam seperti ; sedih, senang, riang, kecut, kecewa bahkan mencitrakan kemisteriusan. Hal-hal di atas merupakan sebuah gambaran bahwa manusia selalu menerima aksi dan reaksi dari perasaan. Mimik merupakan citra yang jujur dan tentu selalu mewakili perasaan dalam diri ketika berhadapan dengan bermacam permasalahan atau berbagai bentuk pengalaman yang hadir, Hal tersebut menjadi stimulan bagi penulis untuk mengangkatnya sebagai tema karya. Kemudian muncul menjadi sebuah ide serta adanya suatu kebutuhan untuk mengekspresikannya lewat media seni rupa. Jika berbicara seni dan ekspresi maka mau tidak mau bersinggungan dengan batin dan pikiran kemudian bagaimana mengolah perasaan tersebut sebagai gagasan visual yang dapat menginspirasi tema yang di angkat. Dengan dilatar belakangi hal di atas maka penulis tidak ragu mentransformasikan pengalaman tersebut dalam karya. Adapun pokok gagasan dasar dapat di garis bawahi serta dijadikan judul tugas akhir yaitu ” Wajah Dalam Lukisan” Sehingga masyarakat dapat mengerti apa dan bagaimana gagasan dari karya tersebut.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan, setiap individu selalu mempunyai metode yang berbeda dalam merepresentasikan permasalahannya, khususnya dalam seni rupa tentu memiliki tingkat kesulitan, dari pemilihan objek sesuai gagasan sampai mengolah warna yang mewakili permasalahan yang diangkat. Proses penciptaan karya pada tugas akhir ini terdapat beberapa hal yang hendak diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun yang menjadi garis besar dalam penciptaan karya seni lukis pada pelaksanaan Tugas Akhir ini, dirumuskan dalam pertanyaan yaitu “Bagaimana mewujudkan karya seni lukis yang kreatif dengan objek wajah manusia sebagai media untuk mengungkapkan ide-ide atau gagasan penulis agar menjadi karya yang dapat diapresiasi dan dinikmati masyarakat dan mewakili pribadi penulis.

C. Tujuan dan Manfaat

Selayaknya dalam setiap kehidupan manusia yang baik tentu memiliki suatu tujuan yang didedikasikan untuk kebaikan dan bermanfaat bagi peradaban masa sekarang atau mendatang. Demikian juga secara garis besar tujuan tugas akhir ini memotifasi penulis untuk berbagi pengalaman melalui karya seni, khususnya seni lukis, sehingga dari karya tersebut dapat diapresiasi khalayak umum. Karya tersebut juga dapat menjadi media komunikasi, serta membuka kemungkinan lahirnya ide-ide baru baik dalam wilayah seni atau berimbas dalam kehidupan

secara umum, sehingga lahirah gagasan, pencerahan, pengetahuan serta bentuk kreatifitas yang bermanfaat bagi masyarakat yang lebih luas.

D. Makna Judul

Sebagai upaya menuju pengertian yang sesungguhnya dan menghindari kesalahan interpretasi dalam penggunaan istilah-istilah yang dimaksud pada judul “WAJAH DALAM LUKISAN”, maka kiranya perlu uraian lebih lanjut atas makna dari judul yang dimaksud, yaitu sebagai berikut :

- WAJAH

Wajah merupakan bagian dari stuktur tubuh yang kompleks dan dapat didefinisikan sebagai cover dari tubuh, secara tidak langsung memiliki berberapa bagian pengindraan, mata sebagai indra penglihat, hidung sebagai indra penciuman, mulut sebagai indra perasa serta telinga sebagai indra pendengaran, juga bagian pendukungnya seperti: gigi, alis mata, kumis, pipi, dagu, jenggot dan rambut kepala. Wajah juga memiliki ribuan jaringan otot dan syaraf yang mengirim sinyal ke otak untuk menerima reaksi emosi seperti marah, sedih, senang, kaget, kagum dan lain-lain. wajah dapat bereaksi secara cepat dan memberi informasi tentang segala bentuk perasaan².

² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi terbaru , 2002, h. 892.

- LUKISAN

Menurut Soedarso sp dalam bukunya dituliskan bahwa lukisan adalah bagian dari seni rupa yang bersifat karya dua dimensional, dengan media kanvas, kertas dan media lainnya diolah dengan cita rasa estetis guna menyampaikan gagasan seniman dengan simbol-simbol atau sekedar curahan-ekspresi, adapun elemen visual didalamnya, titik, garis, warna, tekstur, komposisi serta bidang³.

- WAJAH DALAM LUKISAN

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas maka yang dimaksud dengan judul “Wajah dalam Lukisan” adalah aksi dan reaksi yang diterima oleh perasaan dan pikiran, serta dapat dilacak dan didefinisikan situasi yang dialami oleh pribadi, baik itu senang, sedih, takut dan lain sebagainya yang merupakan ungkapan emosional dan perilaku ketika merespon keadaan tertentu, melalui wajah sebagai pokok gagasan penciptaan seni lukis.

³ .SoedarsoSp.”*Trilogi Seni ,Penciptaan,Eksistensi dan Kegunaan Seni*” Yogyakarta: Badan penerbit ISI.2006.h. 104